

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ...
PROGRAM STUDI ...**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi		
Mata Kuliah/Kode		Sosiologi dan Antropologi Pendidikan/MDK6204
Jumlah SKS		2
Tahun Akademik		2025
Semester		2
Mata Kuliah Prasyarat		-
Dosen Pengampu		Tim Dosen MDK Sosiologi dan Antropologi Pendidikan
Bahasa Pengantar		Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas tentang pendidikan sebagai suatu proses sosiobudaya. Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan fondasional tentang pentingnya iklim, pendekatan-pendekatan, dan pengaruh-pengaruh sosio-budaya, baik dari ekosistem sekolah maupun dari luar sekolah (keluarga, peer group, masyarakat- bangsa, dan media) dalam masyarakat yang multikultural (pluralistik) dan pendidikan yang paling sesuai dengan manusia (anthropos) indonesia dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional Indonesia kini dan masa depan yang berkualitas dan berkelanjutan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mahasiswa memahami dan memetakan konsep-konsep teori sosiologi dan antropologi pendidikan	
2	Mahasiswa mengidentifikasi berbagai metodologi dan menggunakannya dalam menganalisis fenomena pendidikan	
3	Mahasiswa memiliki sensitivitas terhadap problem kontekstual pendidikan di era digital	
4	Mahasiswa menganalisis secara kritis permasalahan pendidikan dari perspektif sosiologi dan antropologi	

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)
1	1	Pendahuluan	1. Ceramah 2. Diskusi	Membangun argumentasi tentang relevansi antara pendidikan dengan masyarakat dan		Kehadiran/ Keaktifan	2 x 50 menit	2, 3, 12
2	3	Pendidikan Dalam Konteks sosio-budaya	1. Diskusi 2. Studi Kasus Mandiri	Membangun argumentasi tentang relevansi antara pendidikan dengan masyarakat dan kebudayaan	Tugas individu “Potret Pendidikan” (Ketimpangan pendidikan akibat gap ekonomi, sosial, budaya, dan digital, serta praksis kebijakan pendidikan dalam konteks nasional/ daerah)	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	12, 15, 16, 26
3	1	Paradigma Sosiologi	1. Ceramah 2. Diskusi	Menelaah/mengkaji paradigma, pendekatan, dan teori sosiologi		1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	2, 9, 12, 15, 16, 17
4	1	Perspektif Teori Sosiologi	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Menelaah/mengkaji paradigma, pendekatan, dan teori sosiologi dalam membaca fenomena sosial di era digitak (pembahasan isu AI, peran teknologi dalam kontrol sosial dan enkulturasi	Tugas kelompok “Peta Teori Sosiologi”	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1,2, 9, 12, 16
5	1	Pendidikan ditinjau dari Perspektif Antropologi	1. Ceramah 2. Diskusi	Menggunakan perspektif Antropologi untuk menganalisis fenomena pendidikan		Kehadiran/ Keaktifan	2 x 50 menit	2, 3, 6, 8, 12, 15, 16, 17, 18, 21
6	1	Pendidikan dan Kebudayaan	1. Ceramah 2. Diskusi	Menggunakan perspektif Antropologi untuk menganalisis fenomena pendidikan (mengkaji koneksi dengan isu budaya sebagai “soft power/kekuatan lunak” warisan budaya digital)	Tugas individu “Aku dan Kebudayaan” (Pelestarian budaya dalam ruang digital)	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2, 3, 8, 9, 12, 16, 17, 18, 21
7	3, 4	Sosialisasi dan Pengembangan Kepribadian melalui Parenting di era Digital	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Team based project	Mengamati perbedaan dan variasi latar belakang keluarga dengan <i>style of parenting</i> /pola asuh anak (tantangan mendidik gen Alpha, fenomena <i>cyberbullying</i> , peran ibu bekerja)	Tugas kelompok (tugas berbasis etnografi digital (misal: observasi literasi digital, TikTok parenting, YouTube edukatif), proyek berbasis komunitas (kampung budaya, pesantren digital)	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1,2, 5, 9, 12, 16, 22, 25
8	3, 4	UTS	Kuis/Evaluasi			1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1,2, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15
9	3, 4	Perubahan Sosial dan Pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Team based project	Belajar mengamati implikasi perubahan sosial terhadap dinamika pendidikan		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	2, 10, 11, 15, 22, 25, 26, 27
10	3, 4	Problematika Pendidikan Karakter gen Z dan gen Alpha	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Team based project	Belajar mengamati implikasi perubahan sosial terhadap dinamika pendidikan	Tugas kelompok (praktik pendidikan karakter digital, anti bullying, dan literasi emosional)	Presentasi	2 x 50 menit	1,2, 5, 11, 12, 19, 20, 22, 27

11	3, 4	Modal Sosial Budaya dalam Pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Team based project	Belajar mengidentifikasi dan menguatkan modal sosial budaya yang dimiliki oleh siswa		1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	4, 7, 12, 20, 21
12	3, 4	Modal Sosial Budaya dan Mutu Pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Team based project	Belajar mengidentifikasi dan menguatkan modal sosial budaya yang dimiliki oleh siswa (Disarankan contoh penguatan komunitas melalui edutech, parenting apps, forum warga digital)	Tugas kelompok	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 4, 7, 12, 23, 25
13	3, 4	Kultur Sekolah dan Mutu Pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Team based project	Memotret aneka variasi kultur sekolah (Disarankan tambahan studi dari sekolah inklusif, madrasah digital, atau pesantren entrepreneurship, eco-schools dengan praktik zero-waste dan energi terbarukan)		Kehadiran/ Keaktifan	2 x 50 menit	6, 12, 13, 21, 24, 26, 28
14	3, 4	Kultur Sekolah yang Kondusif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Team based project	Memotret aneka variasi kultur sekolah	Tugas kelompok	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	2, 5, 6, 13, 16, 21, 24, 26
15	3, 4	Pendidikan Multikultural	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Team based project	Menganalisis pendidikan multikultural untuk membangun integrasi bangsa	Tugas kelompok	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	8, 10, 12, 14, 19, 21
16	4	Review Materi	1. Diskusi/Dialog	Analisis dan refleksi kritis tentang <i>current issues in education</i> dari perspektif sosiologi dan antropologi	Dialog kritis isu pendidikan: Isu kebijakan Makan Bergizi Gratis, pengalihan anggaran pendidikan, Gerakan/aksi protes mahasiswa	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	2, 3, 8, 12, 16, 21

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	15	
	e. UAS	15	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	25	
	b. Team Based Project	25	
TOTAL		100	

E. RUBRIK PENILAIAN

Komponen Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Indikator	Rubrik Penilaian
Kehadiran	5 %	Keaktifan dalam diskusi kelas, kontribusi terhadap pemikiran kritis, dan relevansi argumentasi.	4: Sangat aktif, kontribusi mendalam dan relevan. 3: Aktif dan cukup relevan. 2: Kurang aktif, kontribusi terbatas. 1: Tidak aktif, kontribusi tidak relevan atau tidak ada.
Kuis	5 %	Dapat menjelaskan pengertian konsep-konsep utama seperti: nilai, norma, sosialisasi, enkulturasi, pendidikan sebagai sistem sosial,	4: Jawaban sangat tepat, lengkap, menggunakan istilah yang benar, dan menunjukkan pemahaman mendalam terhadap konsep/teori. 3: Jawaban tepat dan cukup lengkap, terdapat sedikit kekurangan dalam penggunaan istilah atau kedalaman analisis. 2: Jawaban kurang tepat atau tidak lengkap, menunjukkan pemahaman yang masih dangkal. 1: Jawaban tidak tepat, tidak relevan, atau menunjukkan ketidaktahuan terhadap konsep.
Tugas	10 %	Kerja tim, penguasaan materi, visualisasi, dan kemampuan menyampaikan.	4: Kerja sama sangat baik, presentasi menarik dan informatif. 3: Kerja sama cukup baik, presentasi jelas. 2: Kerja sama kurang, presentasi kurang jelas. 1: Tidak berkontribusi atau presentasi buruk.

UTS	15 %	Pemahaman konsep-konsep dasar, kemampuan analisis, dan penerapan teori dalam konteks pendidikan.	4: Jawaban sangat tepat, argumentasi kuat. 3: Jawaban cukup tepat, argumentasi moderat. 2: Jawaban kurang tepat, banyak kesalahan. 1: Jawaban salah atau kosong.
UAS	15 %	Kemampuan menyintesis teori-teori sosiologi & antropologi pendidikan dalam studi kasus.	4: Sintesis sangat baik, aplikatif dan mendalam. 3: Sintesis cukup baik, cukup aplikatif. 2: Sintesis kurang, generalisasi tinggi. 1: Tidak menunjukkan pemahaman atau tidak menjawab.
Partisipasi dalam Team Based Project	50 %	Keaktifan dalam diskusi kelas, kontribusi terhadap pemikiran kritis, dan relevansi argumentasi	4: Sangat aktif, kontribusi mendalam dan relevan. 3: Aktif dan cukup relevan. 2: Kurang aktif, kontribusi terbatas. 1: Tidak aktif, kontribusi tidak relevan atau tidak ada.
TOTAL	100 %		

F. REFERENSI

1. Deal, Terrence E. & Peterson, Kent D. 2011. Shaping School Culture: Pitfalls, Paradoxes, & Promises. San Fransisco: Jossey-Bass.
2. Dwiningrum, Siti Irene A. 2025. School Resilience through Quality Management in Early Childhood Education: A Case Study from Indonesia. International Journal of Evaluation and Research Education.
3. Dwiningrum, Siti Irene A. 2023. Elite Politik dan Modal Sosial dalam Membangun Resiliensi Masyarakat. Prosiding konferensi Nasional Sosiologi, Vol 1, No 2
4. Dwiningrum, Siti Irene A. 2014. Modal Sosial dalam Pengembangan Pendidikan: Perspektif Teori dan Praktik. Yogyakarta: UNY Press.
5. Efaningrum, Ariefa, et al. 2025. The urgency of anti-bullying digital literacy in habituating the character of junior high school students in Yogyakarta city. Multidisciplinary Science Journal; vol 07; issue 09
6. Efaningrum, Ariefa. et all. 2023. Resiliensi Guru Sekolah Menengah Atas/Kejuruan. JPIP, Vol 16 No 2.
7. Efaningrum, Ariefa. et all. 2023. Intervention and Initiation of Anti-Bullying Policies in Schools : Praxis in Yogyakarta City Junior High Schools. Jurnal Kependidikan, Vol 9, No.1
8. Efaningrum, Ariefa, et al. 2013. Kultur Sekolah. Jurnal Pemikiran Sosiologi; Vol 2, No 1.
9. Hanum, Farida. et all. 2024. The role of social capital, self-resilience on diaspora well-being abroad. Multidisciplinary Science Journal, Vol 7, Issue 7
10. Hanum, Farida. 2024. Kultur Sekolah dan Pengembangannya. Yogyakarta: UNY Press.
11. Hanum, Farida. 2011. Sosiologi Pendidikan. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
12. Hanum, Farida. 2019. Kajian dan Dinamika Gender. Yogyakarta: Intrans Publishing.
13. Harrison, L. E. & Huntington, S. P. (ed). 2000. Culture Matters, How Values Shape Human Progress. New York : Basic Books.
14. Hastutiningsih, Arum Dwi. 2022. Training effect on teacher ability to implement the 21st century skills in learning. Cypriot Journal of Educational Sciences, Vol 17, Issue 9.
15. Jatmiko, Datu. 2021. Kenakalan Remaja Klithih yang Mengarah pada Konflik Sosial dan Kekerasan di Yogyakarta. Jurnal Humanika, Vol 21, No 2.
16. Manan, Imran. 1989. Anthropologi Pendidikan, Suatu Pengantar (Terj. George F. Kneller). Jakarta P2LPTK Dirjen Dikti.

17. Maryani & Nurhayati, Riana. 2020. Tradisi Masyarakat Pasca Gempa 2006 di Sriharjo. Jurnal Foundasia, Vol 11, No 2.
18. Pai, Young.1990. Cultural Fondations of Education. Columbus: Merrill Publishing Company.
19. Rohman, Arif. et all. 2023. Does the Implementation of School Zoning Policies Equalize the Quality of Education? Case Study at the Junior High School Level. TEM Journal, Vol 12, No 4.
20. Rohman, Arif, dkk. 2019. Development of the Academic Culture for Students of JETIS 3 Junior High School of Bantul. International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET), Vol 10, No 2.
21. Septiarti, SW. et all. 2022. Parental Involvement of Marginalized Children's Education in Yogyakarta. Cakrawala Pendidikan. Vol 41, Issue 2.
22. Septiarti, SW., dkk. 2017. Sosiologi dan Antropologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY. Press.
23. Suyata, dkk. 2000. Modul Sosio-Antropologi Pendidikan. Semi-Que
24. Tilaar, H.A.R.. 2012. Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
25. Tilaar, H.A.R. 2004. Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
26. Tilaar, H.A.R. 1999. Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia. Bandung : Remaja Rosdakarya.
27. Usman, Sunyoto. 2018. Modal Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
28. Usman, Sunyoto. 2015. Sosiologi: Sejarah, Teori, dan Metodologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
29. Wahyono, Sugeng Bayu, et al. 2022. Multicultural Education and Religious Tolerance: Elementary School Teachers' Understanding of Multicultural Education in Yogyakarta. Al-Jami'ah, Vol 60, No 2.
30. Wahyono, Sugeng Bayu . 2018. Pendidikan Bermakna sebagai Sekoci Menuju Masyarakat Industri. Orasi Ilmiah Dies Natalis UNY.
31. Wijayanto, Arif. et all. 2022. Problems in Working Mothers in Early Children's Care. Edukasi, Vol 16, No 2.

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Koorprodi

[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI

KODE PRODI:

Yogyakarta, 1 Agustus 2025

Dosen Pengampu,

[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Nama

NIP



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE